

MEDIA

- | | | |
|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input checked="" type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar |

TANGGAL 7/4/2020

HALAMAN 9 /

RUBRIKASI Berita Berita Foto Opini/Artikel Tajuk Pojok/Karikatur

Panen Raya di Banyumas tanpa Hama

PETANI di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, sejenak bisa melupakan wabah korona. Setelah Maret lalu panen di lahan seluas 7.000 hektare, April ini mereka akan kembali melakukannya di area 15.000 hektare.

"Musim tanam awal 2020 ini ada 30.000 hektare luas tanam di Banyumas. April merupakan puncak musim panen," ujar Kepala Dinas Pertanian Widarso, kemarin.

Panen tahun ini, jelasnya, sangat baik. Tidak ada serangan hama dan penyakit. "Setiap hektare bisa panen rata-rata 5,5 ton."

Panen raya di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, juga sudah di depan mata. Sayangnya, harga beras justru turun dari Rp10.000 menjadi Rp9.000 per kilogram.

"Sudah beberapa hari terakhir harga beras di pasaran turun Rp1.000 per kilogram. Padahal, panen raya baru akan terjadi bulan depan," keluh Moses Nuban, petani Desa Noelbaki, Kupang Tengah. (LD/PO/N-2) M. S

MEDIA

- Agro Indonesia
 Bisnis Indonesia
 Indo Pos
 Investor Daily
 Jurnal Nasional
 Kompas
 Kontan

- Koran Jakarta
 Koran Tempo
 Majalah Tempo
 Media Indonesia
 Pelita
 Rakyat Merdeka
 Republika

- Seputar Indonesia
 Sinar Harapan
 Sinar Tani
 Suara Karya
 Suara Pembaruan
 The Jakarta Post
 Fajar

TANGGAL 7/4/2020

HALAMAN 7/1

RUBRIKASI Berita

 Berita Foto Opini/Artikel Tajuk Pojok/Karikatur

Mendag Jamin Ketersediaan Pangan

JAKARTA-Menteri Perdagangan Agus Suparmanto menjamin ketersediaan dan stabilisasi harga bahan pangan pokok (bapak) di tengah pandemi Covid-19 dan menjelang Puasa-Lebaran 2020. Upaya pengamanan pasokan dilakukan melalui berbagai langkah strategis, di antaranya relaksasi impor bapak, penugasan BUMN untuk memenuhi pasokan bapak, dan peningkatan koordinasi pemerintah pusat dan daerah.

Agus mengatakan, harga rata-rata nasional bapak per 1 April 2020 relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. Komoditas yang harganya terpantau masih di atas harga normal yaitu gula dan beras, sementara beberapa komoditas yang harganya sudah turun antara lain daging ayam ras, cabai merah keriting, dan cabai merah besar. "Secara umum, kondisi bapak saat ini cukup memenuhi kebutuhan sampai dengan Puasa-Lebaran 2020," kata Mendag dalam keterangan resminya di Jakarta, Senin (6/4).

Upaya menjamin pasokan dan stabilitas harga yang dilakukan Kementerian Perdagangan (Kemendag), antara lain dengan melakukan relaksasi impor bawang putih dan bawang bombai, serta mengatasi kelangkaan gula konsumsi dengan cara mengolah gula kristal mentah menjadi gula kristal putih (GKP), mengimpor GKP dengan penugasan BUMN, dan realokasi stok gula rafinasi untuk diolah menjadi gula konsumsi. "Kemendag juga menerbitkan persetu-

juan impor daging kerbau/sapi kepada Bulog," ungkap Mendag.

Mendag menegaskan, pengawasan distribusi dan peredaran bapak di masyarakat juga menjadi hal utama yang dilakukan Kemendag. "Kemendag akan menindak tegas pihak-pihak yang melanggar ketentuan dengan sengaja mengambil keuntungan dari situasi sulit saat ini," tegas dia. Untuk itu, Mendag mengimbau para produsen untuk menjual bapak sesuai harga eceran tertinggi dan harga acuan yang ditetapkan. Mendag juga mengingatkan agar para distributor untuk membantu kelancaran distribusi logistik, dan para importir untuk tidak menyalahgunakan izin yang diberikan.

Komisi VI DPR RI mengharapkan Kemendag dapat terus meningkatkan koordinasi yang efektif dengan kementerian/lembaga di tingkat pusat dan daerah, serta membina hubungan baik dengan BUMN dan swasta dalam upaya memantau dan mengendalikan ketersediaan bapak dan kebutuhan lainnya pada masa pandemi Covid-19, apalagi jelang Puasa-Lebaran tahun ini. Kemendag juga diharapkan dapat memetakan kebutuhan pedagang dan komoditas yang terdampak secara langsung pandemi Covid-19. Hal ini agar strategi mitigasi dan pembinaan terhadap UMKM dan target komoditas perdagangan dapat tepat sasaran untuk menjamin ketahanan pangan nasional dan kelangsungan usaha para pelaku usaha di bidang perdagangan. (c02)

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar |

TANGGAL 7/10/2024
 HALAMAN 5 / 1
 RUBRIKASI Berita
 Berita Foto
 Opini/Artikel
 Tajuk
 Pojok/Karikatur

Harga Pangan Masih Tinggi, Distribusi harus Diperbaiki

Bisnis, JAKARTA — Inkonsistensi volume distribusi pangan dinilai menjadi penyebab harga sejumlah komoditas bahan pokok tak kunjung turun ke level normal, bersamaan dengan masih mewabahnya virus corona di Indonesia. *Bi.S*

Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia Abdullah Mansuri mengemukakan untuk komoditas cabai rawit merah, harga yang saat ini menembus di atas Rp50.000 per kg, cenderung sulit kembali ke level normal sejak konstan naik mulai Januari.

"Harga normal cabai rawit bisa di level Rp30.000 per kg, tetapi karena pasokan berfluktuasi, kadang ada, kadang tidak, sejak awal tahun harga sulit kembali ke level normal," ujar Mansuri kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Seharusnya, Mansuri berpendapat kondisi itu bisa dihindari jika volume pasokan tetap terjaga. Dia memperkirakan harga cabai sulit turun mengingat Ramadan dan Idulfitri akan segera tiba, yang berarti permintaan atas komoditas pedas itu bakal makin meningkat.

Wakil Ketua Umum Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia Sarman Simanjorang berpendapat gangguan logistik dan distribusi merupakan penyebab adanya kenaikan harga komoditas yang terpantau sedang panen.

"Logistik ini yang harus diperhatikan. Presiden sudah instruksikan ke Kemendagri supaya mengawasi daerah agar tak menghambat logistik bahan pokok pangan dari daerah. Apalagi, dengan kondisi sekarang ada yang menutup lalu lintas," ujar Sarman.

Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) mencatat adanya peningkatan pengiriman kebutuhan pokok dan makanan segar sebagai imbas dari kebijakan pembatasan sosial di tengah pandemi COVID-19. "Pengiriman kebutuhan pokok dan makanan segar meningkat sampai lebih dari 50%. Peningkatan terutama terjadi di kota-kota

besar provinsi yang menerapkan kebijakan bekerja dari rumah," kata Ketua Umum ALI Zaldy Ilham Masita. *(Ilm F. Timorria)*

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar |

TANGGAL 7/4/2021
 HALAMAN 5/1
 RUBRIKASI Berita
 Berita Foto
 Opini/Artikel
 Tajuk
 Pojok/Karikatur

JALAN TERJAL TANGKAL KRISIS PANGAN GLOBAL

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Indonesia harus menghitung secara akurat stok pangan impor untuk 3—4 bulan ke depan, seiring dengan makin maraknya aksi restriksi ekspor bahan pangan yang dilakukan banyak negara untuk mengamankan kebutuhan domestik masing-masing.

Iim F. Timorrie
 iim.fathimah@bisnis.com

Tren restriksi ini mulai diperlihatkan oleh sejumlah negara Eropa Timur yang menjadi pemasok gandum utama global. Mengutip *Bloomberg*, Kazakhstan bakal menerapkan batas ekspor gandum pada April di angka 200.000 ton dan 70.000 ton untuk tepung terigu.

Hal serupa dilakukan Rusia yang membatasi ekspor gandum sepanjang April sampai Juni di angka 7 juta ton. Ukraina pun berencana membatasi ekspor selama periode 2019—2020 di angka 20,2 juta ton, meski perkiraan awal Departemen Pertanian Amerika Serikat menyebutkan ekspor gandum Ukraina pada rentang tersebut bakal mencapai 20,5 juta ton.

Celakanya, Ukraina merupakan pemasok biji gandum terbesar kedua bagi Indonesia setelah Kanada. Sepanjang 2019, Badan Pusat Statistik mencatat impor biji gandum dan meslin dari Ukraina mencapai 2,99 juta ton dengan nilai US\$698,79 juta.

Indonesia pun mengimpor tepung terigu 25.145 ton senilai US\$8,0 juta dari negara dengan Ibu Kota Kiev itu. Secara total, impor gandum RI pada 2019 berjumlah 10,69 juta ton, naik dari 2018 yang mencapai 10,1 juta ton. **B1.5**

Bagaimanapun, Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia mengaku sampai kini belum ada gangguan pasokan gandum maupun tepung terigu. Namun, asosiasi belum bisa

memperkirakan stok bahan baku industri makanan tersebut usai Juli.

“Seharusnya tidak ada masalah. Ukraina memang salah satu pemasok terbesar bagi Indonesia, tetapi ada juga Kanada, Amerika Serikat, dan Argentina,” kata Ketua Umum Aptindo Franciscus Welirang kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Direktur Eksekutif Aptindo Ratna Sari Loppies menambahkan Indonesia masih punya cadangan gandum di silo yang memadai untuk produksi 3 bulan—6 bulan ke depan.

MAKIN AGRESIF

Laporan analisis pasar Fitch Solutions menyebutkan pasokan pangan global sejatinya aman untuk periode 2020—2021. Namun, jika pandemi COVID-19 makin meluas, sehingga kian banyak negara produsen pangan yang memberlakukan pembatasan dan penimbunan secara agresif, pasokan global dipastikan terganggu.

Food and Agriculture Organization (FAO) pun memperkirakan pasokan global berpotensi terganggu pada April atau Mei. Kepala Ekonom FAO Maximo Torero Cullen mengemukakan hal ini akan dipengaruhi oleh terbatasnya jumlah pekerja di sektor pertanian yang bekerja akibat kebijakan karantina, penurunan produksi ternak pun berpotensi terjadi akibat gangguan pada logistik pakan.

MEDIA

- Agro Indonesia
 Bisnis Indonesia
 Indo Pos
 Investor Daily
 Jurnal Nasional
 Kompas
 Kontan

- Koran Jakarta
 Koran Tempo
 Majalah Tempo
 Media Indonesia
 Pelita
 Rakyat Merdeka
 Republika

- Seputar Indonesia
 Sinar Harapan
 Sinar Tani
 Suara Karya
 Suara Pembaruan
 The Jakarta Post
 Fajar

TANGGAL 7/11/2020
HALAMAN 1
RUBRIKASI Berita

- Berita Foto
 Opini/Artikel
 Tajuk
 Pojok/Karikatur

Ekonom Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Fajar B. Hiranwan menyatakan restriksi dagang dan gangguan logistik ini sebenarnya telah diprediksi sejumlah pihak. "Dari sisi produksi perlu ada insentif bagi produsen dalam negeri, apalagi bakal ada panen

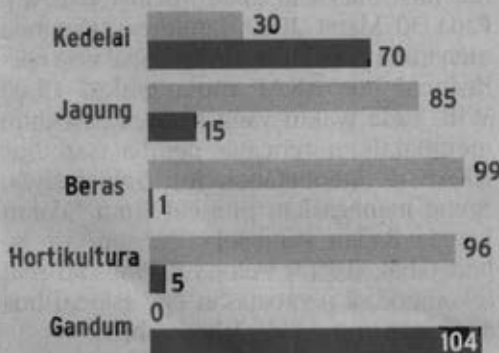
raya. Dari sisi distribusi dan perdagangan, Kementerian Perdagangan dan Kementerian Perhubungan harus memastikan jalur distribusi dan perdagangan lancar. Insentif bagi para pengusaha jasa transportasi dan logistik perlu diberikan agar dapat memastikan arus bahan pangan di dalam negeri

tetap berjalan."

Dalam laporan kepada Komisi VI DPR RI pekan lalu, Menteri Perdagangan Agus Suparmanto mengemukakan negara-negara G20 sepakat menjamin lalu lintas barang esensial di tengah pandemi, termasuk untuk pasokan produk-produk pertanian.

KRISIS MENGINTAI

Jika pandemi COVID-19 makin meluas, sehingga kian banyak negara produsen pangan yang memberlakukan pembatasan dan penimbunan secara agresif, pasokan global dipastikan terganggu. Untuk itu, Indonesia harus mulai mengambil langkah antisipasi untuk mengamankan pangan sejak dini.



Rasio Ketergantungan Impor Komoditas Pangan Indonesia (%)

- Rasio Pencukupan di Dalam Negeri
 ■ Rasio Ketergantungan Impor

Sumber: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2020

BISNIS/HUSIN PARAPAT

MEDIA

- | | | |
|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input checked="" type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar |

TANGGAL 7/1/2020

HALAMAN 25 / 1

- RUBRIKASI
-
- Berita
-
-
- Berita Foto
-
-
- Opini/Artikel
-
-
- Tajuk
-
-
- Pojok/Karikatur

Kementerian Pertanian Telusuri Jejak Penyebaran Corona

Sejumlah pejabat dilaporkan meninggal.

DOK. TEMPO/WISNU AGUNG PRASETYO



Gedung Kementerian Pertanian di Jakarta.

MEDIA

- | | | |
|---|---|--|
| <input type="checkbox"/> Agro Indonesia | <input type="checkbox"/> Koran Jakarta | <input type="checkbox"/> Seputar Indonesia |
| <input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia | <input checked="" type="checkbox"/> Koran Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Harapan |
| <input type="checkbox"/> Indo Pos | <input type="checkbox"/> Majalah Tempo | <input type="checkbox"/> Sinar Tani |
| <input type="checkbox"/> Investor Daily | <input type="checkbox"/> Media Indonesia | <input type="checkbox"/> Suara Karya |
| <input type="checkbox"/> Jurnal Nasional | <input type="checkbox"/> Pelita | <input type="checkbox"/> Suara Pembaruan |
| <input type="checkbox"/> Kompas | <input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka | <input type="checkbox"/> The Jakarta Post |
| <input type="checkbox"/> Kontan | <input type="checkbox"/> Republika | <input type="checkbox"/> Fajar |

TANGGAL 7/4 2020

HALAMAN 25 / 1

- RUBRIKASI**
- | |
|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Berita |
| <input type="checkbox"/> Berita Foto |
| <input type="checkbox"/> Opini/Artikel |
| <input type="checkbox"/> Tajuk |
| <input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur |

Larissa Huda

larissahuda@tempo.co.id

JAKARTA — Pejabat Kementerian Pertanian menelusuri jejak penyebaran virus *corona* atau Covid-19 di lembaga tersebut. Kepala Sub-Bagian Hubungan Masyarakat dan Tata Usaha Badan Ketahanan Pangan (BKP) Munawar Khalil mengatakan hal tersebut berkaitan dengan meninggalnya salah satu peserta rapat yang digelar pada 8 Maret lalu di Bogor, Jawa Barat, akibat terinfeksi virus *corona*. **KT-25**

Dalam rapat yang digelar di Hotel Savero, kata Munawar, ada beberapa pegawai BKP yang hadir. Menurut dia, setelah salah satu peserta dinyatakan tertular, semua peserta dari BKP diminta melakukan karantina mandiri dan berkonsultasi dengan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Wabah Covid-19. "Sampai saat ini, sudah lewat dari 14 hari, tidak ada pegawai BKP yang hadir dalam

pertemuan tersebut mengalami indikasi atau gejala Covid-19," kata dia kepada *Tempo*, kemarin.

Kasus lain di Kementerian Pertanian yang terkait dengan Covid-19 ialah wafatnya salah satu pejabat Direktorat Jen-

deral Perkebunan, Deden Indra Teja Maya. Deden meninggal pada 28 Maret lalu. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian, Momon Rusmono, mengatakan Tim Satgas Covid-19 masih menelusuri jejak penyebaran virus

yang diduga menyebabkan pegawainya meninggal.

Momon menambahkan, tim Satgas Covid-19 juga sedang menelusuri pegawai yang berinteraksi langsung dengan Deden yang hadir dalam rapat yang digelar pada 8 Maret

Tertular Saat Bertugas

Sejumlah pejabat pemerintah dinyatakan positif terinfeksi virus *corona* atau Covid-19. Kebanyakan dari mereka tertular saat bertugas, termasuk dalam kunjungan kerja ke daerah tertentu. Beberapa di antaranya dinyatakan sembuh, tapi ada juga yang meninggal.

■ Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi

Budi diidentifikasi sebagai pasien kasus ke-76 virus *corona* di Indonesia. Kepastian tersebut disampaikan dalam jumpa pers di Istana Kepresidenan, Jakarta, pada 14 Maret lalu.

■ Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto

Bima dikabarkan positif terinfeksi virus *corona* pada 20 Maret lalu. Bima tertular setelah kembali dari

kunjungan kerja dari Turki.

■ Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Zulfikri

Zulfikri juga dinyatakan positif terinfeksi virus *corona* pada Selasa, 24 Maret lalu. Kini, dia dalam keadaan sehat dan tengah melakukan karantina. Zulfikri melakukan tes swab bersama istrinya pada 18 Maret lalu. Sang istri dinyatakan negatif.

2

MEDIA

<input type="checkbox"/> Agro Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Jakarta	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	TANGGAL 9/5/2020
<input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/> Koran Tempo	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	HALAMAN 25 / 1
<input type="checkbox"/> Indo Pos	<input type="checkbox"/> Majalah Tempo	<input type="checkbox"/> Sinar Tani	RUBRIKASI <input checked="" type="checkbox"/> Berita
<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Berita Foto
<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Pelita	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Opini/Artikel
<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> The Jakarta Post	<input type="checkbox"/> Tajuk
<input type="checkbox"/> Kontan	<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Fajar	<input type="checkbox"/> Pojok/Karikatur

lalu itu. Saat ini, kata dia, Kementerian Pertanian sudah menerapkan protokol kerja di rumah (*work from home*) pada sebagian besar pegawainya. "Hal ini dilakukan untuk meminimalkan interaksi di kantor, sehingga pencegahan dapat dimaksimalkan," kata dia.

Kementerian Pertanian juga tengah melacak pegawai yang hadir dalam pertemuan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) beberapa waktu lalu. Dosen Sekolah Bisnis yang juga Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Pertanian Bogor, Aji Hermawan, yang hadir dalam acara itu, meninggal akibat Covid-19.

Tak hanya di Kementerian Pertanian, penyebaran virus *corona* juga terjadi di Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dalam rapat virtual dengan Dewan Perwakilan Rakyat, kemarin, Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo mengatakan sejumlah pejabat terinfeksi virus tersebut. Dua eselon III Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan serta satu eselon IV Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing

Produk Kelautan dan Perikanan, kata dia, meninggal. "Ada juga dalam pengawasan (orang dalam pengawasan) karena waktu itu mengikuti teman antar ke rumah sakit, tapi dinyatakan sudah sembuh," ujar Edhy.

Edhy memastikan penularan terhadap pejabat tersebut terjadi bukan di lingkungan kantor, melainkan pada saat kunjungan atau menjalankan tugas dinas ke Semarang, Jawa Tengah. Pada saat bersamaan, KKP juga tengah menjalani rapat koordinasi di Bandung, Jawa Barat. Meski penularan tidak terjadi di lingkungan kantor Kementerian, Edhy mengatakan telah menjalankan protokol pemerintah untuk membatasi pegawai datang ke kantor. "Terutama bagi pegawai yang menggunakan kendaraan umum, ibu hamil, dan baru melahirkan, kami minta untuk kerja dari rumah," ujar Edhy.

Meski ada sejumlah pembatasan, Edhy mengatakan, pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan. Menurut dia, hal tersebut merupakan kewajiban Kementerian untuk memastikan produktivitas sektor perikanan, baik budi daya maupun perikanan tangkap. ●

■ Bupati Karawang
Cellica Nurrahadiana

Cellica dinyatakan positif terinfeksi Covid-19 pada 24 Maret lalu. Hingga saat ini dia masih menjalani isolasi di ruangan khusus rumah sakit setempat.

**■ Wakil Wali Kota Bandung
Yana Mulyana**

Yana positif terinfeksi dan diisolasi di rumah sakit pada 23 Maret lalu. Kini dia dinyatakan sembuh.

**■ Bupati Morowali Utara
Aptripel Tumimomor**

Aptripel meninggal di Rumah Sakit Umum Wahidin Sudirohusodo Makassar pada 2 April lalu. Sehari setelah dinyatakan meninggal, tim medis mengumumkan hasil uji laboratorium yang menyatakan Bupati positif terinfeksi virus *corona*.

**■ Pejabat Direktorat Jenderal
Perkebunan Kementerian
Pertanian, Deden Indra
Teja Maya**

Deden meninggal akibat terinfeksi Covid-19 pada 28 Maret lalu. Deden dikabarkan hadir dalam rapat yang digelar di Hotel Savero, Bogor, pada 8 Maret lalu.

**■ Pejabat Kementerian Kelautan
dan Perikanan**

Dalam rapat virtual dengan Dewan Perwakilan Rakyat, kemarin, Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo menyampaikan tiga pejabat terinfeksi Covid-19. Edhy menyebut mereka tertular saat kunjungan kerja. Seorang di antaranya adalah pejabat eselon III yang wafat di Bekasi pada 20 Maret lalu.